

ABSTRACT

Di dalam penulisan tugas akhir ini, saya membahas pelanggaran *maxim* yang dilakukan oleh penutur dalam suatu percakapan sehingga menciptakan humor. Saya menggunakan data dari film seri yang berjudul *Two and a Half Men* karena pemain di dalam film seri ini banyak melakukan pelanggaran *maxim* dalam percakapan-percakapan mereka.

Guna mengkaji hal tersebut, saya menggunakan teori *Conversational Maxims* yang diperkenalkan oleh H. P. Grice. Menurut Grice, percakapan dapat berjalan dengan baik jika peserta percakapan mengikuti teorinya dan mematuhi *maxim*. Akan tetapi, ada peserta percakapan yang melanggar teori ini sehingga terjadilah pelanggaran *maxim*. Grice memperkenalkan lima jenis pelanggaran, yaitu: *flouting*, *violating*, *infringing*, *opting out*, dan *suspending a maxim*.

Hal yang paling dominan dalam film seri ini adalah para pemeran yang tidak perduli satu sama lain. Hal ini menyebabkan mereka berkomunikasi dengan tidak baik sehingga terjadilah pelanggaran *maxim*. Percakapan yang kurang baik ini pada akhirnya menciptakan humor dalam film seri tersebut. Dengan mengkaji pelanggaran *maxim* dalam film seri *Two and a Half Men*, saya dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan film seri komedi ini antara lain karena penggunaan pelanggaran *maxim* yang berujung humor.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem.....	3
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORY OF CONVERSATIONAL IMPLICATURE	6
Cooperative Principle	6
Conversational Maxims	7
Theory of Humor.....	8
Non-observance	9
Flouting a Maxim	9
Violating a Maxim	11
Infringing a Maxim	12
Opting out of a Maxim	12
Suspending a Maxim	13
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE HUMOROUS EFFECTS AS A RESULT OF NON-OBSERVANCE OF GRICEAN MAXIMS IN <i>TWO AND A HALF MEN</i>	14
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	28
BIBLIOGRAPHY	32
APPENDIX	33